

ANALISIS HARGA POKOK PENJUALAN DAN KEUNTUNGAN AGROINDUSTRI SIRUP JERUK KASTURI (STUDI KASUS PADA AGROINDUSTRI RATU KASTURI KOTA MEDAN)

*Analysis of the Cost of Goods Sold and Profit of Kasturi Orange Syrup Agroindustry
(a Case Study of Ratu Kasturi Agroindustry in Medan City)*

Patresia Eirene S.A. Silalahi, Dwi Haryono, Yaktiworo Indriani

Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1, Bandar Lampung, 35145. e-mail: dwi.haryono@fp.unila.ac.id

ABSTRACT

The main objective of this study is to examine the cost of goods sold and profits of Ratu Kasturi's Kasturi Orange Syrup Agroindustry. The resource persons in this study are agro-industry owners, personnel of the agro-industry, and field workers at the Department of Industry and Trade of the City of Medan. Data collection was carried out in November - December 2022. Data were analyzed using descriptive quantitative analyses (cost of goods produced, cost of goods sold, and profit analysis). The method used in this research is a case study in Ratu Kasturi's Kasturi Orange Syrup Agroindustry in Medan City. The findings of the present study showed that the cost of produced goods was IDR34,272.82/bottle and the cost of sold goods was IDR35,272.82/bottle. The selling price of Kasturi orange syrup is IDR65,000.00/bottle with a profit margin of 84.28 percent. The total profit from the sale of Kasturi orange syrup in November 2022 was IDR22,991,512.50, so this business is considered profitable.

Key words: cost of goods sold, cost of goods manufactured, profits

Received: 6 Juni 2023

Revised: 4 Juli 2023

Accepted: 14 November 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.23960/jiia.v11i4.7335>

PENDAHULUAN

Sektor pertanian di Indonesia terdiri dari beberapa subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, perikanan, peternakan dan kehutanan. Subsektor tanaman hortikultura menjadi salah satu faktor yang meningkatkan laju pertumbuhan di sektor pertanian (Syahroni, 2017). Hal ini didukung peningkatan produksi buah-buahan dan sayur-sayuran. Industri pengolahan merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari beberapa proses untuk mengubah suatu barang mentah menjadi barang nilainya lebih tinggi. Menurut (Widodo, 2003), industri pengolahan hasil pertanian memiliki tujuan memperpanjang masa simpan, dalam artian, menyajikan produk yang bisa langsung dinikmati konsumen dengan kualitas produk yang maksimal dan bentuk produk yang lebih terjaga, sehingga tingkat konsumen akan produk terlebih tinggi.

Hortikultura merupakan subsektor pertanian di Sumatera Utara yang berpotensi untuk disejahterahkan secara agribisnis, karena mempunyai nilai tambah dan bernilai ekonomis tinggi. Menggerakkan roda perekonomian melalui menciptakan lapangan pekerjaan, peluang usaha, serta keterkaitan hulu-hilir dengan sektor lain

merupakan keragaman fungsi dari produk dan tanaman hortikultura (Subambhi, 2018). Namun, buah mudah sekali busuk karena pengaruh mekanik, kimia, dan mikrobiologi, sehingga tidak layak konsumsi. Pengolahan buah perlu dilakukan untuk memperpanjang masa simpannya. Provinsi Sumatera Utara menduduki peringkat ke dua sebagai penghasil buah jeruk terbanyak di Indonesia (BPS, 2021). Buah jeruk kasturi merupakan salah satu jenis buah jeruk yang dibudidaya di Sumatera Utara. Sebagian masyarakat di Kota Medan memanfaatkan buah jeruk kasturi untuk dibuat olahan sirup.

Dengan melimpahnya produksi jeruk kasturi di Kota Medan, membuat sebagian masyarakat memanfaatkan buah jeruk kasturi menjadi sirup jeruk kasturi. Salah satu agroindustri yang memanfaatkan jeruk kasturi menjadi sirup adalah Agroindustri Ratu Kasturi. Pengolahan sirup jeruk kasturi, tentu menggunakan berbagai faktor produksi. Secara umum, agroindustri perlu mengetahui seberapa besar pengeluaran yang dibutuhkan untuk melakukan produksi. Untuk itu, dalam kasus Agroindustri Ratu Kasturi, perlu dilakukan suatu kalkulasi yang menghitung dan memerinci biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi sirup jeruk kasturi. Biaya

tersebut akan digunakan dalam penentuan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan.. dengan penetapan harga tersebut, dapat memudahkan penetapan harga jual produk serta mengetahui keuntungan yang akan diperoleh. Manfaat yang ditimbulkan dari adanya pengolahan ini adalah agroindustri akan mendapatkan keuntungan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis harga pokok penjualan dan keuntungan pada Agroindustri sirup jeruk kasturi Ratu Kasturi di Kota Medan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Lokasi penelitian bertempat di kawasan Agroindustri Sirup Jeruk Kasturi Ratu Kasturi yang berada di Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Pemilihan lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja dengan metode *purposive* atas dasar pertimbangan-Agroindustri Sirup Jeruk Kasturi Ratu Kasturi masih aktif memproduksi sirup jeruk dengan cita rasa yang khas. Penelitian ini menggunakan 3 informan atau naras sumber yang terdiri dari pemilik Agroindustri Ratu Kasturi, karyawan Agroindustri Ratu Kasturi, serta personel lapangan. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan. Pengumpulan data dilakukan pada Bulan November – Desember 2022.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Metode analisis kuantitatif dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis harga pokok penjualan dan keuntungan. Analisis jumlah biaya operasional digunakan untuk mencari tahu harga pokok produksi yang dilakukan dengan cara mengalkulasi setiap komponen besar biaya prima dan pabrikasi tak langsung secara terperinci. Penelitian ini dalam menentukan harga pokok produksi menggunakan metode (Kartadinata, 2000) sebagai berikut :

$$HPP = \frac{\text{Jumlah biaya produksi (Rp)}}{\text{Jumlah produksi (Unit)}} \dots\dots(1)$$

Sementara itu, kalkulasi harga pokok penjualan dilakukan dengan menjumlahkan harga pokok produksi dengan beban non produksi atau biaya komersial yang kemudian dibagi dengan seberapa banyak unit yang telah diproduksi. Keuntungan dapat diketahui ketika total pendapatan yang dihasilkan dikurangi dengan biaya operasional yang dikeluarkan. Total pendapatan agroindustri tidak dapat seluruhnya dianggap sebagai

keuntungan sebelum angka tersebut dikurangi dengan biaya yang dikerahkan selama proses produksi (Kartadinata, 2000).

$$\pi = \text{Pendapatan Total} - \text{Biaya Operasional} \dots(1)$$

Keterangan :

Π = Keuntungan

Pendapatan bersumber dari harga jual produk dikalikan dengan banyaknya produk yang dihasilkan. Metode yang digunakan dalam menghitung biaya produksi pada penelitian ini adalah metode jumlah biaya operasional dapat dilihat pada Tabel 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum Agroindustri

Agroindustri sirup jeruk kasturi yang diproduksi oleh Agroindustri Ratu Kasturi berlokasi di Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Agroindustri ini bergerak dibidang pengolahan buah jeruk kasturi menjadi sirup. Agroindustri ini dikembangkan oleh Ibu Ida Ermayeni. Industri ini telah menghasilkan produk sirup yang diberi *merk* bernama Ratu Kasturi. Kapasitas produksi berkisar antara 70 – 150 kg buah jeruk kasturi atau 100 – 250 botol kemasan per produksi. Kemasan berisi 400 ml dan dikemas

Tabel 1. Metode jumlah biaya operasional

Beban-beban prima (<i>Prime cost</i>)	
Bahan langsung (<i>Direct materials</i>)	
Upah langsung (<i>Direct labor</i>)	
Jumlah beban-beban prima	
Beban pabrikasi tak langsung (<i>Factory overhead</i>)	
Bahan tak langsung (<i>Indirect material</i>)	
Upah tak langsung (<i>Indirect labor</i>)	
Beban tak langsung lainnya (<i>Other indirect costs</i>)	
Jumlah beban pabrikasi tak langsung	<u>xxx</u>
Jumlah beban produksi (<i>Manufacturing cost</i>)	<u>xxx</u>
Biaya-biaya komersil (<i>Commercial expense</i>)	
Biaya pemasaran (<i>Marketing expense</i>)	xxx
Biaya administrasi (<i>Administrasi expense</i>)	<u>xxx</u>
Jumlah biaya komersil	<u>xxx</u>
Jumlah biaya-biaya operasional	<u>xxx</u>

Sumber : Kartadinata (2000)

Tabel 2. Harga pokok produksi Agroindustri Sirup Jeruk Kasturi Ratu Kasturi

Keterangan	Satuan	Nilai (Rp)
Jumlah Produksi	Botol	200
Biaya-Biaya Prima		
Bahan langsung (<i>Direct material</i>)	Rp	2.400.000,00
Upah langsung (<i>Direct labor</i>)	Rp	750.000,00
Jumlah Biaya-biaya prima	Rp	3.150.000,00
Biaya Pabrikasi Tak Langsung		
Biaya bahan tidak langsung		
Gula Pasir (kg)	Rp	2.100.000,00
Kayu Secang (kg)	Rp	4.000,00
Kayu Manis (kg)	Rp	10.000,00
Gas LPG ukuran 3 kg (tabung)	Rp	105.000,00
Gas LPG ukuran 12 kg (tabung)	Rp	430.000,00
Botol Kemasan (botol)	Rp	500.000,00
Upah tidak langsung (<i>Indirect labor</i>)		
Kasir dan pemasaran	Rp	182.692,31
Biaya tidak langsung lainnya		
Biaya Bensin	Rp	100.000,00
Biaya Listrik	Rp	200.000,00
<i>Overhead</i> tetap		
Penyusutan	Rp	72.871,88
Jumlah biaya pabrikasi tidak langsung	Rp	3.704.564,18
Jumlah Biaya Produksi	Rp	6.854.564,18
Harga Pokok Produksi	Rp/Botol	34.272,82

Sumber: Data Primer, 2022 (data diolah).

di dalam botol berjenis plastic PET (*Polyerhylene Etilen Terephalate*).

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi sangat penting bagi suatu agroindustri, karena bermanfaat sebagai penentuan harga jual yang dapat mempengaruhi harga pokok penjualan dan keuntungan. Oleh karena itu, analisis terhadap harga pokok produksi Agroindustri Sirup Jeruk Kasturi Ratu Kasturi pun dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah biaya operasional. Detail mengenai harga pokok produksi dari Agroindustri Sirup Jeruk Kasturi Ratu Kasturi digambarkan di Tabel 2. Sebagaimana yang terlihat pada Tabel 2, harga pokok produksi adalah Rp34.272,82/botol dengan ukuran 400 mililiter. Harga pokok produksi Agroindustri Sirup Jeruk Kasturi Ratu Kasturi dapat dilihat pada Tabel 2.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahmawati *et al.*, 2022.) tentang perhitungandiversifikasi pangan olahan jagung menjadi sirup untuk meningkatkan UMKM di Desa Sindangratu bahwa harga pokok produksi sirup jagung sebesar Rp219.845,00 dengan harga jual Rp8.061,00 per unit. Artinya, harga jual masih

di atas harga pokok produksi sehingga masih dapat menutupi biaya produksi.

Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan merupakan total biaya operasional yang kemudian dibagi dengan jumlah produksi. Harga pokok penjualan dan Keuntungan Agroindustri Sirup Jeruk Kasturi per produksi Bulan November 2022 dapat dilihat pada Tabel 3. Data dalam Tabel 3 terlihat bahwa harga pokok penjualan Agroindustri Sirup Jeruk Kasturi Ratu Kasturi. Sebagaimana tertera di sana, Agroindustri Sirup Jeruk Kasturi Ratu Kasturi memiliki harga pokok penjualan senilai Rp35.272,82/botol dengan rata-rata keuntungan sebesar Rp29.727,18/botol dengan persentase keuntungan sebesar 84,28 persen. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Balqis *et al.*, 2022) yang mana sebelumnya, mereka telah mengkaji kinerja produksi, harga pokok penjualan, dan strategi operasional pada Agroindustri Keripik Pisang Panda Alami di Kabupaten Pesawaran, yang menghasilkan persentase keuntungan 86,57 persen.

Harga jual yang ditetapkan keripik pisang Panda Alami adalah Rp78.782,50/kg. Selisih antara harga pokok penjualan dengan harga jual keripik pisang adalah sebesar Rp36.555,70. Jadi, melalui

penelitian (Balqis *et al.*, 2022) tersebut ditemukan bahwa keuntungan yang diperoleh pemilik Agroindustri Keripik Pisang Panda Alami untuk setiap kilogram keripik pisang adalah Rp36.555,70 yang apabila dikonversikan menjadi persentase berarti mencapai 86,57 persen.

Keuntungan

Pendapatan pada penelitian ini merupakan rata-rata pendapatan yang diperoleh dari data produksi dengan periode Bulan November 2022. Biaya produksi pada agroindustri sirup jeruk kasturi yang diproduksi oleh Agroindustri Ratu Kasturi di Kecamatan Medan Denai, Kota Medan sendiri terbagi ke dalam beberapa kategori, yakni biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Adapun di antara ketiga kategori ini, yang paling relevan dalam penelitian ini adalah biaya bahan baku, yang mana merupakan keseluruhan dari pengeluaran agroindustri dalam

pengadaan buah jeruk kasturi sebagai bahan baku pembuatan sirup jeruk kasturi.

Rata-rata pendapatan yang diterima oleh pemilik Agroindustri Ratu Kasturi dalam menjalankan usaha adalah sebesar Rp53.820.000 per bulannya, sementara total pengeluaran Agroindustri Sirup Jeruk Kasturi Ratu Kasturi adalah sebesar Rp30.828.487,50/bulan. Oleh karena itu, keuntungan yang diperoleh dengan mengurangi pendapatan dengan biaya total pada Bulan November 2022 adalah sebesar Rp22.991.512,50 dengan persentase keuntungan sebesar 42,7 persen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Hardiyanti, Haryono, & Hudoyo 2022), keuntungan yang diterima dari pengolahan buah lemon menjadi sari buah lemon sebesar Rp50.443.585,66 per bulan dengan persentase keuntungan sebesar 31,02 persen.

Tabel 3. Harga pokok penjualan dan keuntungan agroindustri Sirup Jeruk Kasturi per produksi Bulan November 2022

Keterangan	Satuan	Nilai (Rp)
Jumlah Produksi	Botol	200
Biaya-Biaya Prima (Prime Cost)		
Bahan langsung (<i>Direct material</i>)	Rp	2.400.000,00
Upah langsung (<i>Direct labor</i>)	Rp	750.000,00
Jumlah Biaya-biaya prima	Rp	3.150.000,00
Biaya Pabrikasi Tak Langsung (Factory overhead)		
Biaya bahan tidak langsung		
Gula Pasir (kg)	Rp	2.100.000,00
Kayu Secang (kg)	Rp	4.000,00
Kayu Manis (kg)	Rp	10.000,00
Tabung gas LPG ukuran 3 kg (tabung)	Rp	105.000,00
Tabung gas LPG ukuran 12 kg (tabung)	Rp	430.000,00
Botol Kemasan (botol)	Rp	500.000,00
Upah tidak langsung (<i>Indirect labor</i>)		
Kasir dan pemasaran	Rp	182.692,31
Biaya tidak langsung lainnya		
Biaya Bensin	Rp	100.000,00
Biaya Listrik	Rp	200.000,00
<i>Overhead</i> tetap		
Penyusutan	Rp	72.871,88
Jumlah biaya pabrikasi tidak langsung	Rp	3.704.564,18
Jumlah Biaya Produksi (Manufacturing cost)	Rp	6.854.564,18
Harga Pokok Produksi	Rp/Botol	34.272,82
Biaya-Biaya Komersial (<i>Commercial expenses</i>)		
Biaya pemasaran (<i>Marketing expenses</i>)	Rp	200.000,00
Beban administrasi (<i>Administrasi expenses</i>)	Rp	0,00
Jumlah biaya komersial	Rp	200.000,00
Jumlah Biaya-Biaya Operasional	Rp	7.054.564,18
Harga Pokok Penjualan	Rp/Botol	35.272,82
Harga jual produk	Rp/Botol	65.000,00
Keuntungan	Rp/Botol	29.727,18

Sumber: Data Primer, 2022 (data diolah).

Total pendapatan per bulan sebesar Rp162.592.000,00 dan total biaya yang dikeluarkan per bulan sebesar Rp112.148.414,34.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa agroindustri sari buah lemon pada UMKM Insan Cita Fresh di Kabupaten Tanggamus menguntungkan dan layak untuk diusahakan dan dikembangkan (Hardiyanti, Haryono, dan Hudoyo 2022). Hal ini sesuai dengan yang terjadi pada Agroindustri Sirup Jeruk Kasturi yang diproduksi oleh Agroindustri Ratu Kasturi di Kecamatan Medan Denai Kota Medan yang mengalami keuntungan dan layak untuk diusahakan dan dikembangkan.

KESIMPULAN

Harga pokok produksi dan penjualan pada Agroindustri Sirup Jeruk Kasturi Ratu Kasturi masing-masing bernilai Rp34.272,82/botol dan Rp35.272,82/botol dengan margin keuntungan sebesar 84,28 persen. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dalam periode bulan November 2022, keuntungan yang didapatkan oleh Agroindustri Sirup Jeruk Kasturi dari hasil penjualannya adalah Rp22.991.512,50 sehingga usaha ini bersifat menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

Balqis, N.R., Haryono, D., & Nugraha, A. (2022). Analisis Kinerja Produksi, Harga Pokok Penjualan dan Strategi Operasional Agroindustri (Studi Kasus Agroindustri Keripik Pisang Panda Alami Di Kabupaten Pesawaran). *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*, 10(1), 35.

<https://doi.org/10.23960/jiia.v10i1.5647>

BPS [Badan Pusat Statistik]. (2021). *Badan Pusat Statistik Indonesia 2021*. <https://www.bps.go.id/>.

Hardiyanti, V.N., Haryono, D., & Hudoyo, A. (2022). Struktur Biaya, Nilai Tambah dan Keuntungan Sari Buah Lemon di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung (studi kasus pada UMKM Insan Cita Fresh di Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus). *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 10(2), 52–59. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23960/jiia.v7i1.3331>

Kartadinata, A. (2000). *Akutansi dan Analisis Biaya*. Rineka Cipta. Jakarta.

Rahmawati, D., et al. 2022. *Diversifikasi Pangan Olahan Jagung Menjadi Sirup Untuk Meningkatkan UMKM di Desa Sindangratu*. *Jurnal PKM MIFTEK*, 3(2): 97-102. <https://jurnal.itg.ac.id>.

<https://doi.org/10.33364/miftek/v.3-2.1315>

Subambhi, B.C. (2018). Analisis Location Quotient (Lq) Tanaman Cabai Besar (*Capsicum Annuum L.*) di Provinsi Sumatera Utara. In *Universitas Medan Area*. Sumatera Utara.

Syahroni, S. (2017). *Analisis Peranan Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Kabupaten Sarolangun*. 5(1), 36-44. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/pdpd.v5i1.18263>

Widodo, S. (2003). *Peran Agribisnis Usaha Kecil dan Menengah untuk Memperkokoh Ekonomi Nasional*. Liberty. Yogyakarta.